

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kontinuitas selama masa pandemi covid-19 penyajian informasi & pemberitaan batamtoday.com dilakukan secara online. Kontinuitas adalah isi pesan harus berkesinambungan dan terus menerus, selama isi pesan itu masih menjadi perhatian khalayak luas, Keterbatasan dalam proses investigasi secara langsung dan wawancara secara langsung, membuat pemberitaan yang diterbitkan adalah hasil informasi yang didapatkan secara online sehingga berita investigasi jarang terbit pada saat pandemi covid-19.

Situasi saat ini ketika pandemi mereda berdampak pada kebiasaan manajemen redaksi di batamtoday.com. diantaranya bekerja dan mengelola informasi secara online, rapat redaksi yang dilakukan secara online dan juga mencari informasi dari narasumber secara online. Penyakit virus corona atau pandemi COVID-19 telah mengubah pola komunikasi antarmanusia secara radikal, termasuk dalam komunikasi public (Fuchs, 2020).

Melakukan pekerjaan secara online ini merupakan kemudahan, juga menjadi masalah dalam redaksi batamtoday.com, yang menjadikan kebiasaan kerja secara online bahkan dalam kondisi yang seharusnya dilakukan secara langsung. Pandemi telah mengganggu pengelolaan redaksi, khususnya pengelolaan produksi konten berita. Masalahnya terutama di dua area. Pertama reporter, Kedua kualitas berita (Russell, 2020).

Pandemi yang berkepanjangan telah mengubah cara kerja jurnalis. Pentingnya menjaga jarak dan praktik kesehatan yang ketat, mempersingkat kerja jurnalistik ke era normal baru yang mengubah model kerja lama, terutama pada tahapan inti pemberitaan industri, yaitu tahapan inti pemberitaan dalam sebuah industri yang semula berkomunikasi dengan banyak orang. rakyat langsung ke penggunaan teknologi komunikasi (Nurudin, Santoso, & Junaedi, 2020).

COVID-19 dapat disimpulkan mendisrupsi industri media dan jurnalisme di berbagai belahan dunia, mengubah pola pikir dan model bisnis jurnalisme dan para profesionalnya. Dalam keadaan normal, *Media Desk* menyeimbangkan ketersediaan konten dan tenaga editorial. Namun, COVID-19 telah menunjukkan bahwa keseimbangan ini sulit dicapai (Ahmad, 2022).

Mengkaji dari konteks makro, krisis terbesar dalam jurnalisme tentang COVID-19 adalah kurangnya kualitas informasi terkait COVID-19 dan isu-isu strategis lainnya. Minimnya informasi yang berkualitas disebabkan karena COVID-19 merupakan kejadian yang sangat mendadak dan mendesak untuk dilaporkan. Di sisi lain, menurut Ruwyastuti (2020), jurnalis tidak memiliki akses ke jurnal ilmiah atau database pakar interdisipliner yang memahami pandemi. Wartawan juga harus menginvestigasi temuan ilmiah baru, meski tidak sepenuhnya memahami COVID-19 (Muqsith, 2020) dalam jurnal (Masduki & Prastya, 2022).

Pola kerja tim redaksi media online batamtoday.com dalam produksi berita yang berkualitas, dimana jurnalis yang disertai tugas harus mengetahui bagaimana membuat berita dan artikel yang menarik pembaca sebanyak-

banyaknya. Kondisi manajemen redaksi yang berjalan *hybrid* (campuran) antara online dan langsung pada manajemen redaksi, membuat Komunikasi yang berjalan pada tim redaksi media online batamtoday.com pasca pandemi covid-19, harus dilakukan dengan daring dan luring secara bersamaan (Masduki & Prastya, 2022).

Perubahan kebiasaan kerja menunjukkan bahwa pandemi ini membuat jurnalis lebih banyak menggunakan sumber informasi dari situs web pemerintah seperti *database* COVID-19, melakukan wawancara online melalui program obrolan instan dan konferensi video, serta mencoba memverifikasi fakta offline, yang harus dilakukan jika data online masih belum memenuhi kebutuhan data.

Perubahan kerja redaksi ini juga membuat manajemen redaksi di batamtoday berubah Pada saat pasca pandemi covid-19 manajemen redaksi batamtoday.com tidak langsung pulih seketika, kondisi yang kian membaik bagi media online juga tidak mengembalikan situasi menjadi seperti sebelum adanya pandemi covid-19, melainkan menciptakan kondisi baru. Dimana, gerbang yang mulai terbuka Kembali untuk para wartawan dalam melakukan investigasi di lapangan secara langsung, membuat manajemen redaksi batamtoday.com harus mendapatkan solusi baru dalam kondisi yang berjalan *hybrid*.

Manajemen adalah proses pencapaian tujuan organisasi dengan merencanakan, mengatur, mengarahkan orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. (Fayol, 1967). Efektif artinya tujuan dapat tercapai sesuai rencana, efisien artinya tugas yang ada dikerjakan dengan benar, terorganisir dan tepat waktu (Morrison, 2018).

Redaksi bertanggung jawab apakah berita harus dipublikasikan atau tidak. redaksi adalah aspek ideal dalam siaran pers yang mewujudkan visi, misi, atau idealisme media. Redaktur adalah departemen atau kelompok suatu organisasi media (cetak, elektronik, online) yang tugasnya menolak atau mengizinkan diterbitkannya suatu artikel atau berita karena berbagai alasan, termasuk cara penulisan berita atau format berita, bahasa, ketelitian dan kebenaran penulisan. (Romli, 2018).

Secara singkat definisi diatas dapat disimpulkan bahwa redaksi ialah sekumpulan orang atau tim kerja (*team work*) dalam organisasi komunikasi massa bekerja sama dan sinergis untuk mencapai tujuan bersama, yang tugas utamanya adalah mempertimbangkan atau memilih berita mana yang layak untuk diterbitkan dan mana yang tidak untuk diterbitkan dalam hal bahasa, ketepatan dan kebenaran ejaan. Semua ini dipertimbangkan oleh editor media.

Hubungan antara manajemen dan redaksi adalah redaksional control yaitu mengatur, mengendalikan, mengarahkan atau mengarahkan bisnis agar lebih fokus sesuai dengan kriteria POAC, (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) ketika sebuah perusahaan memikirkan tentang standar tersebut, ia membentuk perusahaan media sebagai agensi atau organisasi yang membuat atau menulis berita, mengingat berita apa yang dimuat di media tersebut (Ummah, 2022).

Dalam teori manajemen berita, tajuk rencana merupakan fokus dari media massa. Pengendalian redaksional mengacu pada proses pengelolaan materi berita melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan

yang meliputi proses pelaporan, penulisan, dan penyuntingan.

Manajemen redaksional adalah penerapan fungsi manajemen melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pergerakan dalam pengelolaan bahan berita. Pengertian kepemimpinan di atas sejalan dengan konsep POAC yang dikemukakan oleh (Terry, 2006) dalam (Ummah, 2022), yang merupakan fungsi kepemimpinan yaitu. perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengarahan.

Untuk mengetahui bagai mana manajemen redaksi batamtoday.com pasca pandemi, Maka judul penelitian ini adalah “Manajemen Redaksi Batamtoday.com Pasca Pandemi Covid-19”.

Pada saat pasca pandemi peran media massa tidak berubah, Media massa sering juga disebut sebagai pers. *Pers* berasal dari bahasa Belanda *pers* yang berarti “mendorong” atau “tekan”. Kata "*pres*" sesuai dengan kata bahasa Inggris "*press*" dan juga berarti "menekan" atau "mendorong". Di sisi lain, istilah “*pers*” mengacu pada semua kegiatan jurnalistik, terutama yang berkaitan dengan pengumpulan berita, baik oleh jurnalis elektronik maupun cetak (Hikmat Kusumaningrat, 2016).

Pengertian pers dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 1999 adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi pencarian, akuisisi, kepemilikan, penyimpanan, pengolahan dan transmisi informasi, informasi berbentuk gambar, serta data dan grafik, maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis aturan yang tersedia (UU No. 40 tahun 1999) dalam

(Ummah, 2022).

Peran media massa berbasis online seperti *batamtoday.com* merupakan salah satu sumber informasi yang memudahkan masyarakat untuk memperoleh berita, Pendidikan, edukasi dan lain-lain. media massa berbasis online adalah salah satu bentuk media baru (*New Media*) yang memanfaatkan internet, media baru juga dikatakan sebagai media online berdasarkan teknologi, bersifat fleksibel, yang memungkinkan adanya komunikasi dua arah dan dapat berfungsi secara pribadi ataupun publik (Romli, 2018).

Media online umumnya mencakup semua jenis website dan aplikasi, antara lain situs berita, website perusahaan, website lembaga/perkantoran, blog, forum komunitas, media sosial (*e-commerce*/toko online) dan aplikasi *chatting*.

Media online juga merupakan produk jurnalisme online atau *cyberjournalism*, yang dari sudut pandang media menjadi objek penelitian media online dalam teori “media baru” (*new media*), istilah yang mengacu pada survei untuk mengakses konten (isi/informasi) setiap saat, di mana saja, di perangkat digital apa pun, dengan umpan balik pengguna yang interaktif, partisipasi kreatif, dan pembangunan komunitas seputar aspek konten media yang bersifat "waktu nyata". Seperti yang dijelaskan oleh Chun (2006) dalam (Romli, 2018).

Berbeda dengan media lama yang bersifat satu arah atau dikenal dengan *broadcast*, media baru (*new media*) yang berbasis internet seperti diungkapkan Nicholas Gane dan David Beer dalam (Dr. Rulli Nasrullah, 2016) memiliki karakteristik *network*, *interactivity*, *information*, *interface*, *archive* dan *simulation*. Dengan sifat- sifat ini manusia mampu mengirimkan dan menerima pesan-pesan

komunikasi secara mandiri atau dengan kata lain setiap individu di era digital ini bisa mengonsumsi dan membuat konten secara mandiri yang dikenal dengan istilah *user-generated content* (UGC).

Pada pasca pandemi covid-19 komunikasi dua arah yang diaplikasikan dalam media online lebih dapat dirasakan oleh masyarakat. Sebab itulah bagaimana media online batamtoday.com. Dapat menjaga kestabilan dalam memberi informasi dan berita kepada masyarakat. Dengan alasan ini pada akhirnya, peneliti tertarik untuk meneliti strategi manajemen redaksi batamtoday.com dalam menjaga konsistensinya hingga saat ini.

Adapun alasan lainnya adalah keberadaan dari batamtoday.com sebagai yang tertua, atau lebih dikenal saat ini sebagai pelopor di antara media online yang ada di Kepulauan Riau. [Batamtoday.com](http://batamtoday.com) juga merupakan media online pertama di Kawasan Kepulauan Riau yang telah terverifikasi dewan pers, hingga diharapkan keberadaannya dapat membentuk hal yang lebih baik bagi perkembangan media online secara keseluruhan.

Hingga pada saat pasca pandemi covid-19 manajemen redaksi batamtoday.com yang diharapkan bisa Kembali seperti semula pada saat sebelum pandemi, justru pasca pandemi covid-19 menjadi situasi yang baru dimana kebiasaan manajemen yang dilakukan secara online ini menjadi kombinasi kerja yang dilakukan secara bersamaan dengan tatap muka.

Dalam dunia jurnalistik, ruang redaksi adalah dapur yang menjadi jantung dari segala aktivitas lembaga media. Dengan redaksi yang dijalankan dengan baik, semuanya akan bekerja secara optimal. Jajaran keredaksian dituntut bekerja teliti,

akurat, disiplin dan tepat waktu pada deadline yang merupakan komitmen kontinuitas kemunculan media tersebut (harian, mingguan atau bulanan).

Situasi pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap sektor media massa, dampak ini antara lain berkurangnya kerjasama iklan, gaji wartawan menjadi terkendala, juga keterbatasan wartawan dalam peliputan berita. Berkurangnya kerjasama iklan mengakibatkan berkurangnya *income* pemasukan. Yang menyebabkan gaji wartawan terkendala hingga tiga bulan atau lebih. Situasi pandemi yang cukup membatasi proses peliputan membuat manajemen batamtoday.com harus memperoleh solusi alternatif dalam kontinuitas penyajian informasi dan pemberitaan.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah Batasan masalah dalam sebuah penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu berfokus pada manajemen redaksi batamtoday.com pasca pandemi Covid-19.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah unsur-unsur berikut sesuai dengan latar belakang penelitian ini:

1. Bagaimana pola komunikasi manajemen Redaksi batamtoday.com pasca pandemi?
2. Bagaimana manajemen komunikasi yang dibangun oleh batamtoday.com dalam pemberitaan?

3. Bagaimana strategi manajemen Redaksi batamtoday.com pasca pandemi pada peliputan?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui pola komunikasi manajemen Redaksi batamtoday.com pasca pandemi.
2. Untuk Mengetahui manajemen komunikasi yang dibangun oleh batamtoday.com dalam pemberitaan.
3. Untuk Mengetahui strategi manajemen Redaksi batamtoday.com pasca pandemi pada peliputan.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini akan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang manajemen media, khususnya media online. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu komunikasi. penelitian ini juga berharap dapat memberikan kontribusi baru bagi pengelolaan media, khususnya media online.

1.5.2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian dalam aspek praktis yaitu meningkatkan kemampuan seseorang untuk berfikir serta mengelola informasi yang diketahui agar lebih terstruktur dalam memperluas informasi. Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan mengelola media online, serta menjadi pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan media online.

1.5.3. Manfaat Sosial

Manfaat penelitian ini dalam aspek sosial yaitu keakuratan informasi dan kecerdasan pemberi informasi dapat menceradaskan kehidupan bangsa, dapat memberi control sosial serta mendorong minat masyarakat dalam bisnis media online.